

**DINAMIKA SOSIAL DAN POLITIK INDONESIA PADA PERISTIWA
PEMBERONTAKAN PKI TAHUN 1965**

SKRIPSI



OLEH:

AHNAF DECO LIYANO

NPM. 19220002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2023



**DINAMIKA SOSIAL DAN POLITIK INDONESIA PADA PERISTIWA
PEMBERONTAKAN PKI TAHUN 1965**

SKRIPSI

Diajukan

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah**

AHNAF DECO LIYANO

NPM. 19220002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2023

ABSTRAK

AHNAF DECO LIYANO. 2023. *Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Pada Peristiwa Pemberontakan PKI Tahun 1965*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dra. Hj. Sumiyatun, M. Pd. Pembimbing (2) Bahtiar Afwan, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Tahun 1959-1965. (2) Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Tahun 1965–1971. (3) Dampak dinamika sosial dan politik Indonesia Tahun 1965–1971.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode historis yaitu suatu cara, prosedur, atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas- asas dan ketentuan aturan ilmu sejarah untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Prosedur penelitian dilakukan melalui 5 tahap yaitu: pemilihan topic, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: Periode awal setelah kemerdekaan Indonesia ditandai oleh pemerintahan yang relatif stabil di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno. Namun, pada tahun 1959, sistem demokrasi parlementer digantikan oleh Demokrasi Terpimpin yang memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada presiden dan mengurangi peran parlemen. PKI muncul menunjukkan eksistensi menjadi partai besar setelah sebelumnya PKI melakukan pemberontakan pada tahun 1948. Puncaknya aksi PKI terjadi pada tahun 1965, terjadi peristiwa Gerakan 30 September. Peristiwa ini melibatkan pembunuhan beberapa perwira tinggi Angkatan Darat oleh kelompok militer yang disebut Gerakan September 30. Kejadian ini menjadi pemicu bagi Soeharto untuk mengambil alih kekuasaan dan meluncurkan kampanye pembersihan komunis di Indonesia yang dikenal sebagai Pembantaian 1965-1966. Pada tahun 1966, Soeharto mengambil alih kekuasaan dari Soekarno dan membentuk pemerintahan baru yang dikenal sebagai Orde Baru. Orde Baru ini ditandai dengan kebijakan yang otoriter dan represif, tetapi juga dikenal karena kestabilannya dalam menjaga keamanan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Pada Peristiwa Pemberontakan PKI Tahun 1965.

ABSTRACT

AHNAF DECO LIYANO. 2023. *Indonesian Social and Political Dynamics During The 1965 PKI Rebellion*. Thesis, Department of Education. History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Metro University, Supervisor (1) Dra. Hj Sumiyatun, M. Pd. Supervisor (2) Bahtiar Afwan, M.Pd.

The aim of this research is to describe (1) the social and political dynamics of Indonesia before 1965. (2) the social and political dynamics of Indonesia in 1965-1971 (3) the impact of the social and political dynamics in Indonesia in 1965-1971.

The method used in this research is historical method research, namely a systematic method, procedure or technique in accordance with the principles and provisions of historical law to achieve a goal effectively and efficiently. The research procedure was carried out through 5 stages, namely: topic selection heuristics, kntik, interpretation, and historiography.

The results of the research can be concluded: The initial period after independence Indonesia is characterized by a relatively stable government under the leadership of President Soekarno. However, in 1959, the parliamentary democracy system was replaced by Guided Democracy which gave greater power to the president and reduced the role of parliament. The PKI emerged to show its existence as a major party after the PKI rebelled in 1948. The peak of the PKI's actions occurred in 1965, The events of the 30 September Movement occurred. This incident involved the murder of several high-ranking officers. Army by a military group called the September 30 Movement. This incident was the trigger for Suharto to take power and launch a communist cleansing campaign in Indonesia known as the 1965-1966 Massacre. In 1966, Suharto took over power from Soekamo and formed a new government known as the New Order. This New Order was characterized by authoritarian and repressive policies but was also known for its stability and increased national economic growth.

Keywords: *Indonesian Social and Political Dynamics During The 1965 PKI Rebellion*

RINGKASAN

AHNAF DECO LIYANO.2023. *Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Pada Peristiwa Pemberontakan PKI Tahun 1965*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dra. Hj. Sumiyatun, M. Pd. Pembimbing (2) Bahtiar Afwan, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Sebelum Tahun 1965. (2) Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Tahun 1965 – 1971. (3) Dampak dinamika sosial dan politik Indonesia Tahun 1959 – 1971.


Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode historis yaitu suatu cara, prosedur, atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas- asas dan ketentuan aturan ilmu sejarah untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Prosedur penelitian dilakukan melalui 5 tahap yaitu: pemilihan topic, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: Periode awal setelah kemerdekaan Indonesia ditandai oleh pemerintahan yang relatif stabil di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno. Namun, pada tahun 1959, sistem demokrasi parlementer digantikan oleh Demokrasi Terpimpin yang memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada presiden dan mengurangi peran parlemen. PKI muncul menunjukkan eksistensi menjadi partai besar setelah sebelumnya PKI melakukan pemberontak pada tahun 1948. Puncaknya aksi PKI terjadi pada tahun 1965, terjadi peristiwa Gerakan 30 September. Peristiwa ini melibatkan pembunuhan beberapa perwira tinggi Angkatan Darat oleh kelompok militer yang disebut Gerakan September 30. Kejadian ini menjadi pemicu bagi Soeharto untuk mengambil alih kekuasaan dan meluncurkan kampanye pembersihan komunis di Indonesia yang dikenal sebagai Pembantaian 1965-1966. Pada tahun 1966, Soeharto mengambil alih kekuasaan dari Soekarno dan membentuk pemerintahan baru yang dikenal sebagai Orde Baru. Orde Baru ini ditandai dengan kebijakan yang otoriter dan represif, tetapi juga dikenal karena kestabilannya dalam menjaga keamanan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

PERSETUJUAN

Skripsi oleh Ahnaf Deco Liyano ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Metro, 19 September 2023
Pembimbing I



Dra. Hj. Sumiyatun, M. Pd.
NIDN.19581010 198703 2 001

Pembimbing II



Bahtiar Afwan, M. Pd.
NIDN.0228039401

Kaprodi Pendidikan Sejarah



Umi Hartati, M. Pd.
NIDN. 0226129001

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Ahnaf Deco Liyano** ini,
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 25 September 2023

Tim Penguji



Dra. Hj. Sumiyatun. M.Pd.

Ketua

Bahtiar Afwan. MPd.



Sekretaris

Umi Hartati. M.Pd.



Penguji Utama

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dr. Anif Rahman Aththibby, M.Pd.Si

NIP. 0203128801

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya :

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al-Insyira Ayat 5-6)

Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.

(Abu Hamid Al Ghazali)

Tetap tegar meski yang lain perlahan mulai berguguran tetap kuat meski perjuangan ini terasa berat

(Ahnaf Deco Liyano)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas nikmat, karunia, serta hidayahnya-Nya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan apapun. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terimakasih, rasa hormat, cinta kasih dan sayangku kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Ayah (Sriyanto) dan Bunda (Sakirah Lubis) yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi, semua dukungan dari semua segi baik materi maupun non materi dan yang utama adalah do'a untuk kesuksesanku.
2. Abangku (Alwan Deca Sambora) dan Adikku (Attir Midzi Prananja) yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan study.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
4. Untuk semua kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang juga ikut membantu memberikan saran dan motivasi serta do'a dalam menyelesaikan studi.
5. Keluarga besar Pendidikan Sejarah dan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah berjuang bersama-sama selama ini dan memberikan perubahan dalam hidupku, memberikan keluarga baru bagiku.
6. Almamater tercinta yang tak pernah saya lupakan yaitu Almamater Universitas Muhammadiyah Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Metro (UMM).

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi Nyoto Suseno, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Dr. Arif Rahman Aththibby, M.Pd.Si. Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Ibu Umi Hartati, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Bunda Dra. Hj Sumiyatun, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Bahtiar Afwan M.Pd. Selaku pembimbing II dalam penulisan penelitian ini yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta bimbingan demi terselesainya penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Sejarah atas ilmu yang telah diberikan selama pendidikan.
7. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2019 yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan penyelesaian penelitian ini.
8. Almamater Universitas Muhammadiyah Metro.

Metro, 25 September 2023
Penulis



Ahnaf Deco Liyano
NPM. 19220002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahnaf Deco Liyano
2. NPM : 19220002
3. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dinamika Sosial dan Politik Indonesia Pada Peristiwa Pemberontakan PKI 1965”, benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat Apabila dikemudian hari terdapat unsur plagiat dalam isi Skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik Sarjana Pendidikan dan akan mempertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, 25 - 09 - 2023

Pembuat Pernyataan



Ahnaf Deco Liyano
NPM.19220002



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 821/II.3.AU/F/UPI-UK/2023

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AHNAF DECO LIYANO
NPM : 19220002
Jenis Dokumen : SKRIPSI

Judul:

**DINAMIKA SOSIAL DAN POLITIK INDONESIA PADA PERISTIWA
PEMBERONTAKAN PKI TAHUN 1965**

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 03 Oktober 2023
Kepala Unit,

Dr. Eko Susanto, M.Pd., Kons.
NIDN. 0213068302

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: upi.ummetro.ac.id

E-mail: help.upi@ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGATAR	xi
SURAT PERNYATAAN	xii
SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAAN (SIMILARTY CHECK)	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Konsep dan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Kajian Relevan	14
H. Kerangka Berpikir	16
I. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
BAB II DINAMIKA SOSIAL dan POLITIK INDONESIA TAHUN 1959-1965	18
A. Situasi Sosial.....	18
1. Keadaan Ekonomi Indonesia	18
2. Konflik Sosial	20
B. Situasi Politik	25

1. Nasakom.....	26
2. Pembebasan Irian Barat	28
3. Keluarnya Indonesia dari PBB	30
4. Konfrontasi Indonesia-Malaysia	31
5. Segitiga Kekuasaan Demokrasi Terpimpin	32
C. Segi Pedagogis	34
BAB III PERISTIWA PEMBERONTAKAN PKI TAHUN 1965.....	36
A. Sejarah Partai Komunis Indonesia	36
B. Pemberontakan Partai Komunis Indonesia Tahun 1965.....	39
C. Penumpasan Partai Komunis Indonesia Tahun 1965.....	42
D. Segi Pedagogis	45
BAB IV SITUASI SOSIAL DAN POLITIK INDONESIA TAHUN 1965-1971	46
A. Stabilitas Ekonomi.....	46
B. Stabilitas Politik	47
C. Segi Pedagogis.....	50
BAB V DAMPAK SOSIAL DAN POLITIK INDONESIA TAHUN 1965-1971	52
A. Dampak Di Bidang Sosial	52
1. Pembunuhan Massal	52
2. Diskriminasi Etnis Tionghoa.....	53
B. Dampak Di Bidang Politik	55
1. Tritura	55
2. Supersemar dan Berakhirnya Orde Lama	56
C. Segi Pedagogis.....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
1. Kesimpulan Historis.....	59
2. Kesimpulan Pedagogis	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterangan Sumber Data	9
2. Kritik Ektern Data.....	11
3. Kritik Intern Data.....	12
4. Ruang Lingkup Penelitian	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	16
2. Dekrit Presiden	69
3. Rapat Persiapan Trikora	69
4. Isi Pidato Presiden Soekarno Ganyang Malaysia	70
5. Masjid At-taqwa Temapt Terjadinya Peristiea Kanigoro.....	70
6. Korban Pembunuhan PKI	71
7. Demo Rakyat Menuntut Tritura	71
8. Supersemar	72
9. Penangkapan Terduga Anggota PKI	72
10. Penggantian Nama Terhadap Etnis Tionghoa.....	73
11. Sumur tua sang saksi bisu kekejaman PKI.....	73
12. Monumen Pancasila.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi.....	69
2. SK Pembimbing.....	75
3. Surat Izin	76
4. Bukti Penelitian.....	77
5. Surat Balasan Izin Peneltian.....	78
6. Kartu Bimbingan	79
7. Lembar Pengajuan Judul Skripsi	85
8. Lembar Pengesahan Proposal	86
9. Jadwal Penelitian.....	86